



## Penerapan Metode Team Quiz Berbantuan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di UPTD SD Negeri Naikoten I Pada Mata Pelajaran Adat Istiadat Daerahku

Orni E. Alunat<sup>1</sup>, Ummu Aiman<sup>2</sup>, Marthen Tabun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Email : [ummuaiman507@gmail.com](mailto:ummuaiman507@gmail.com)

### Article History

Published :  
31 Mei 2024

### Kata kunci:

Model Team Quiz,  
Hasil Belajar Siswa,  
PTK

### Keywords:

Team Quiz  
Learning results  
Classroom action research

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Team Quiz Berbantuan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Topik A Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku tahun ajaran 2023/2024. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus I sebanyak 9(31,1%) peserta didik yang tuntas, 20 (68,9%) peserta didik yang tidak tuntas. Jumlah dan prestansi tersebut meningkat pada siklus II menjadi 27(93,1%) peserta didik yang tuntas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model team quiz berbantuan media teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV topik A Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku di UPTD SD Negeri Naikoten I.

### Abstract

*The aim of this research is to determine the effect of applying the Team Quiz method assisted by Crossword Puzzle Media in improving the learning outcomes of fourth-grade students on the topic "Norms in My Regional Customs" for the 2023/2024 academic year. The research method used is classroom action research (CAR). In the first cycle, 9 students (31.1%) achieved completeness, while 20 students (68.9%) did not. These numbers and percentages increased in the second cycle to 27 students (93.1%) achieving completeness. Based on the research results, it is known that the Team Quiz method assisted by Crossword Puzzle Media can improve the learning outcomes of fourth-grade students on the topic "Norms in My Regional Customs" at UPTD SD Negeri Naikoten I.*

*This is an open access article  
under the **CC-BY-SA** license*



### A. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup segala aspek yang diajarkan oleh guru, dari aspek kognitif, afektif serta psikomotor peserta didik. Menurut Wibowo Dkk (2022) rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal dari lingkungan peserta didik. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat merupakan solusi agar terciptanya hasil belajar peserta didik yang memuaskan, sehingga tidak hanya aspek kognitif saja yang tercapai tetapi ranah afektif dan psikomotorik juga tercapai (Pramintari & Triyani, (2021). Tercapainya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari tinggi dan rendahnya nilai hasil belajar peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan adanya permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Seperti pada saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode pembelajaran sederhana atau tradisional, yaitu guru hanya memberikan ceramah di mana metode pembelajaran ini hanya berpusat pada guru (Teacher centered) dan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat saja sehingga terlihat peserta didik cepat merasa bosan dalam menyimak pelajaran yang kemudian, peserta didik memilih untuk bercerita dengan teman sebangkunya. Selain itu peserta didik terlihat kebingungan saat diberi pertanyaan atau diberi kesempatan untuk bertanya, mereka cenderung memilih untuk diam walaupun mereka tidak mengerti atau tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga nilai peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sehingga guru harus

melakukan inovasi-inovasi pada proses pembelajaran IPAS agar semua nilai peserta didik mencapai batas KKM 75 yang ditentukan oleh sekolah.

Dengan demikian, perlu adanya suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik proses pembelajaran IPAS dan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar. Penulis menawarkan metode Team Quiz. Metode Pembelajaran Team Quiz merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran strategi cooperative learning yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan dan tidak membuat mereka takut dan bosan (Andrini, 2021). Menurut Mujiono (2022) Pembelajaran aktif tipe Team Quiz akan membantu peserta didik dalam memahami materi-materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe Team Quiz ini peserta didik sama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaga kerja, mendiskusikan materi, memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru akan, tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Pembelajaran aktif Team Quiz ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Salah satu alat bantu yang digunakan, yaitu teka teki silang. Menurut Bahri (2023) teka-teki silang merupakan gambar yang didalamnya terdapat rangkaian kotak bujur sangkar atau persegi empat sama sisi, kotak-kotak tersebut sebagian warna hitam dan ada sebagian kotak berwarna putih diberi nomor yang mengindikasikan nomor jawaban. Kotak berwarna putih harus isi dengan huruf-huruf, baik horizontal maupun vertikal yang akan membentuk kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada. Pertanyaan terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan yang harus ditulis secara horizontal (mendatar) dan pertanyaan untuk jawaban yang harus ditulis secara vertikal (menurun). Dengan menggunakan media teka-teki silang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik sebab dalam mengisi teka-teki silang kondisi pikiran yang jernih dan tenang akan membuat memori otak kuat, sehingga daya ingat pun meningkat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diungkapkan bahwa Penerapan Metode Team Quiz Berbantuan Media Teka-Teki Silang diduga memberikan pengaruh pada pembelajaran IPAS terutama pada hasil belajar. Namun besarnya pengaruh tersebut belum pasti diketahui. Oleh karena itu perlu melakukan penelitian berkaitan dengan Penerapan Metode Team Quiz Berbantuan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku Di UPTD SD Negeri Naikoten I Tahun Ajaran 2023/2024”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan metode team quiz berbantuan media teka teki silang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di uptd sd negeri naikoten i pada mata pelajaran adat istiadat daerahku. Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penelitian termasuk ke dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Metode tersebut digunakan untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang ada dikelas. Menurut Ekawarna Dkk (2021) mengungkapkan bahwa penelitian kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri Naikoten I, yang terletak di Jln.Jend. Soeharto No.69, Naikolan, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap bulan April Tahun Ajaran 2024.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, angket dan tes. Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap sesuatu yang diteliti. Observasi juga sebagai suatu metode pengumpulan data mengenai kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran dikelas. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sementara itu, Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrument lembar hasil belajar yang di bagikan kepada peserta didik yang berisikan soal-soal evaluasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (pretest) dan sesudah proses pembelajaran (post test).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data analisis hasil belajar, angket, serta data pre test dan post test. Data analisis hasil belajar diperoleh dari hasil LKPD yang telah di sesuaikan dengan skor masing-masing ditiap indicator hasil belajar. Perincian skor sudah terlampir dalam lampiran. Data lembaran

analisis hasil belajar dan data pre test dan post test yang telah dianalisis kemudian dipresentase. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan metode team quiz berbantuan media teka teki silang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di uptd sd negeri naikoten i pada mata pelajaran adat istiadat daerahku. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I, pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan dari tindakan. Kemudian, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian ini dan pembahasannya adalah sebagai berikut

#### Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

Kegiatan dilaksanakan pada proses belajar mengajar menerapkan metode Team Quiz. Berikut hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

No	Hasil observasi	Presentase
1	Aktifitas guru	80%

Tabel 1 hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tingkat keberhasilan skor 80% dengan kriteria baik. Hal ini di karenakan guru masih menyesuaikan diri dengan penerapan metode team quiz serta materi yang diajarkan. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

No	Hasil obsevasi	Presentase
1	Aktifitas guru	90%

Dari tabel 2 di atas aktivitas guru pada tingkat keberhasilan mencapai 90%. Oleh karna itu pada siklus II kriteria pencapaian aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Team Quiz adalah sangat baik.

#### Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Team Quiz dinyatakan dengan kriteria baik . Berikut disajikan pada tabel 3

NO	Hasil observasi	Presentase
1	Aktifitas peserta didik	76,2%

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa masih berada di peningkatan 76,2% dengan kriteria baik. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

No	Hasil obsevasi	Presentase
1	Aktifitas peserta didik	81,6%

Tabel 4 hasil observasi siswa siklus II dari 29 siswa memperoleh skor pencapaian 81,6% dengan kriteria sangat baik.

#### Hasil belajar peserta didik siklus I dan II

Hasil belajar siswa pada siklus I setelah menerapkan metode Team Quiz , menunjukkan hasil belajar siswa yang dicapai dapat dilihat pada tabel 5

Hasil Tes	Tuntas	Tidak tuntas
Presentase	31,1%	68,9%

Tabel 5 menunjukkan dari 29 siswa terdapat sebanyak 9 siswa atau sebesar 31,1% sudah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau sebesar 68,9%. Dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 15. Kemudian, dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Hasil Tes	Tuntas	Tidak tuntas
Presentase	89,6%	10,4%.

Berdasarkan tabel 6 jumlah siswa kelas IV SD Negeri Naikoten I tuntas 89,6% dan 10,3% tidak tuntas, dengan total nilai rata-rata 8,87% nilai tertinggi 100 dan terendah 20, ini kriterianya mencapai ketuntasan yang sangat baik. Berdasarkan hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa metode pembelajaran Team Quiz, bisa meningkatkan hasil belajar dikarenakan metode team quiz adalah metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek didik yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui prestasi (Meilani 2020).

Berdasarkan hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa hasil penerapan metode pembelajaran team quiz bisa meningkatkan hasil belajar, dengan skor nilai rata-rata 81,6% dengan kriteria sangat baik, karna di dalam proses pembelajaran bisa membuat siswa lebih aktif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode team quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SD Negeri Naikoten I.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Metode Team Quiz Berbantuan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Norma Dalam Adat Istiadat Daerahku di UPTD SD Negeri Naikoten I, dapat menyimpulkan bahwa: Terlihat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik siklus I 5,86% dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 8,87%, presentase peserta didik yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 31% pada siklus II menjadi 93,1%, sedangkan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 90% dan 81,6% dibandingkan dengan siklus I yaitu 80% dan 76.2%.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andrini, V. S. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Team Quiz Menggunakan Media Zoom Meting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 89-94.
- Bahri, I. S. (2023). *Kumpulan Tebak-Tebakan Cerdas untuk Keluarga dan Teman*. Bahasa Rakyat.
- Ekawarna, E., Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih masalah untuk penelitian tindakan kelas: Bahan kajian untuk pelatihan guru menyusun laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 52-62.
- Mujiono, M. (2022). Metode Pembelajaran Akidah Ahlak Dalam Meningkatkan Etika Berbusana Peserta Didik. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 359-366.
- Pramintari, R. D., & Triyanih, S. (2021). Peranan Model Think Talk Write (Ttw) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Hak & Kewajiban Terhadap Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 71-79.
- Wibowo, A., Simaremare, A., & Yus, A. (2022). Analisis Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 37-50.